

**HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN
PADA PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT
DI DESA LEBANI SUKO
KECAMATAN WRINGIN ANOM
KABUPATEN GRESIK**



Oleh :
Fitriatus Zahro
1523011008

**PRODI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2014**

HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN
PADA PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT
DI DESA LEBANI SUKO
KECAMATAN WRINGIN ANOM
KABUPATEN GRESIK

SKRIPSI

Diajukan kepada
Prodi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran

OLEH:
Fitriatus Zahro
1523011008

PRODI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya

Nama : Fitriatus Zahro

NRP : 1523011008

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul :

“HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN PADA PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI DESA LEBANI SUKO KECAMATAN WRINGIN ANOM KABUPATEN GRESIK”

benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran.

Surabaya, 25 Oktober 2014

Yang membuat pernyataan,



Fitriatus Zahro

NRP : 1523011008

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Fitriatus Zahro

NRP : 1523011008

menyetujui skripsi saya yang berjudul:

“ Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan pada Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Desa Lebani Suko Kecamatan Wringin Anom Kabupaten Gresik” untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Oktober 2014

Yang membuat pernyataan,



Fitriatus Zahro

NRP : 1523011008

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Fitriatus Zahro / NRP. 1523011008 telah diuji dan
disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 21 November 2014 dan
telah dinyatakan lulus oleh

Tim Penguji

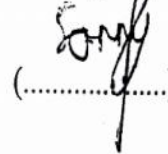
1. Ketua : Dr. Slamet Ryadi, dr., SKM


(.....)

2. Sekretaris : Steven, dr., M.KED. Trop


(.....)

3. Anggota : Sonny Santoso, SpOG


(.....)

Mengesahkan

Dekan Fakultas Kedokteran,

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya,



Prof. Willy. F. Maramis, dr., Sp.KJ(K)

NIK. 152.97.0302

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. **(Q.S Al-Insyirah 6-7)**

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah ke hadirat Allah S.W.T berkat rahmat dan hidayahNya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang selalu berdoa dan memberikan motivasi dalam segala hal.
2. Dosen pembimbing, Dr. Slamet dan Dr. Steven yang telah membimbing saya dengan baik serta memberi saran dan kritik kepada saya supaya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar.
3. Pihak Pukesmas dan perangkat Desa yang telah memberikan ijin kepada saya untuk melakukan penelitian.
4. Mas mizaz, yang selalu menemani saya dan memberikan semangat selama mengerjakan skripsi. Semoga segera menyusul.
5. Kepada sahabat-sahabat saya yang selalu memberi semangat saat proses pengambilan data

KATA PENGANTAR

Rasa Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Mahaesa atas Terselesainya penyusunan proposal penelitian yang berjudul **“Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Desa Lebanisuko Kecamatan WringinAnom Kabupaten Gresik”**.

Penyusunan proposal ini tidak lepas dari dorongan, bantuan, dan Dukungan baik materiil maupun immateriil dari pihak-pihak di sekitar Penulis, sehingga penyusunan proposal ini dapat diselesaikan dengan Baik Karena itu, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Prof. W.F. Maramis, dr., Sp.KJ (K). selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang Telah mengizinkan penyusun proposal skripsi ini.
2. Dr. Slamet Ryadi, dr., SKM. Selaku Pembimbing I yang telah Memberikan banyak waktu pengarahan, bimbingan, saran dan Motivasi.
3. Steven, dr., M.KED.Trop. Selaku Pembimbing II yang telah Memberikan banyak saran dan pengarahan, bimbingan, saran dan Motivasi.
4. Ibu munawaroh yang senantiasa membantu dan mendampingi Selama penelitian berlangsung.
5. Terimakasih banyak kepada kedua orang tua saya yang telah Banyak memberi semangat dan doanya sehingga penelitan dan Pengerjaan skripsi ini bias berjalan dengan lancar, dan tidak lupa Pula keluarga dan teman-teman saya yang banyak membantu serta Dukungannya.
6. Kapada Mizaz Rizazmi Alzy saya sangat berterimakasih banyak Yang senantiasa memberi semangat kepada saya hingga Pengambilan dan pengerjaan skripsi ini berlangsung sampai selesai.
7. Pihak-pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu dalam bagian ini.

Besar harapan kami agar penyusunan proposal ini memberi Manfaat dan kontribusi praktis dan teoritis. Selain itu, kami juga Berharap adanya kritik dan saran untuk perbaikan proposal yang kami Susun ini agar dapat dilakukan perbaikan-perbaikan, sehingga Proposal ini dapat mencapai tujuan penelitian yang diharapkan oleh Peneliti.

Surabaya, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Abstrak Dan Rangkuman	vi
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
 BAB 1. PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Manfaat Bagi Peneliti	5
1.4.2. Manfaat Bagi Institusi	5
1.4.3. Manfaat Bagi Masyarakat	6
 BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	 6
2.1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	6
2.1.1. Pengertian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	6
2.1.2. Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	7
2.1.3. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	7
2.2. Pendidikan	10
2.2.1. Pengertian Pendidikan	10
2.2.2. Tujuan Pendidikan	11
2.2.3. Jenjang Pendidikan	12
2.3. Pengetahuan	12
2.3.1. Pengertian Pengetahuan	12
2.3.2. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	15
2.4. Teori Keterkaitan Antar Variabel	16
2.4.1. Pengaruh Pendidikan Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	16
2.4.2. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	17
2.5. Dasar Teori dan Kerangka Konseptual	18
2.6. Hipotesis	19
 BAB 3. METODE PENELITIAN	 20
3.1. Desain Penelitian	20
3.2. Identifikasi Variabel Penelitian	20
3.2.1. Variabel Terikat	20
3.2.2. Variabel Bebas	20
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian	20
3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	23
3.4.1. Populasi	23
3.4.2. Sampel	23
3.4.3. Teknik Pengambilan Sampel	23
3.4.4. Kriteria Inklusi	24
3.4.5. Kriteria Eksklusi	25
3.5. Metode Pengumpulan Data	25
3.6. Teknik Analisis Data	26
3.7. Etika Penelitian	29

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel	21
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	19
---------------------------------------	----

Fitriatus Zahra. NRP: 1523011008. 2014. "Hubungan Pendidikan Dan Pengetahuan Pada Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Desa Lebanisuko Kecamatan Wringin Anom Kabupaten Gresik". Skripsi Sarjana Strata 1. Prodi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Pembimbing I: DR. Slamet Ryadi, dr., SKM . Pembimbing II: Steven, dr., M.KED.Trop.

ABSTRAK

Ibu rumah tangga yang tidak sekolah sampai dengan yang memiliki pendidikan SMP tidak tamat cenderung memiliki perilaku hidup bersih dan sehat yang buruk. Kemudian ibu rumah tangga dengan pendidikan SMP lulus dan SMA tidak tamat memiliki perilaku hidup bersih dan sehat yang cenderung sedang. Ibu rumah tangga dengan pendidikan SMA lulus dan Universitas lulus cenderung memiliki perilaku hidup bersih dan sehat yang baik. Hal ini berarti semakin rendah pendidikan ibu rumah tangga, maka perilaku hidup bersih dan sehat semakin buruk. Namun, semakin tinggi tingkat pendidikan dari ibu rumah tangga, maka semakin baik pula perilaku hidup bersih dan sehat.

Tingkat pengetahuan memiliki keterkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu rumah tangga terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat, maka semakin baik perilaku hidup bersih dan sehat sehari-harinya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pengetahuan ibu rumah tangga terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat, maka akan semakin buruk perilaku hidup bersih dan sehatnya.

Kata kunci: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Pendidikan, Pengetahuan

Fitriatus Zahra. NRP: 1523011008 2014. "Relationship Education And Knowledge In Behavior Clean And Healthy In the village Wringin Anom Lebanisuko District of Gresik". Thesis. Medical Education Courses of Widya Mandala Catholic University in Surabaya. Supervisor I: DR. Slamet Ryadi, dr., SKM . Supervisor II: Steven, dr., M.KED.Trop.

ABSTRACT

Housewives who are not up to the school has not graduated from junior high school education tend to have a clean and healthy lifestyle behaviors which tend to be low. Then housewife with secondary school education did not graduate from high school graduation and mrmiliki clean and healthy behaviors are likely to moderate. Housewife with a high school education graduate and graduate university tend to have a clean and healthy lifestyle high. This means

that the lower the education housewife, then clean and healthy lifestyle is getting worse. However, the higher the level of education of the housewife, the better the clean and healthy lifestyle.

The level of knowledge has a relationship with a clean and healthy lifestyle. That is, the higher the level of knowledge related housewife with a clean and healthy lifestyle, the better the clean and healthy lifestyle everyday. Conversely, the lower the level of knowledge related housewife with a clean and healthy lifestyle, it will get worse clean and healthy lifestyle.

Keywords: Clean and Healthy Behavior, Education, Knowledge.

RANGKUMAN PENELITIAN

HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN PADA PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI DESA LEBANISUKO KECAMATAN WRINGIN ANOM KABUPATEN GRESIK

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan aspek penting yang harus memperoleh perhatian dimana pengelolaannya harus dilakukan oleh seluruh masyarakat. Langkah paling sederhana yang menjaga kesehatan dapat dilakukan melalui tindakan preventif dan promotif. Demikian pula pencegahan terhadap timbulnya penyakit dapat diusahakan melalui pemberdayaan perilaku hidup bersih dan sehat (PROMKES Pusat Promosi Kesehatan, 2013).

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sendiri merupakan semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. Perilaku hidup bersih dan sehat perlu diterapkan dalam berbagai tempat di mana sekelompok orang hidup, bekerja, bermain dan saling berinteraksi agar derajat kesehatan dapat meningkat sehingga produktivitas sekelompok orang yang menempati berbagai tempat tersebut akan mengalami peningkatan (Khumayra&Sulisno, 2012)

Fenomena perilaku hidup bersih dan sehat di Indonesia khususnya di Provinsi Jawa Timur yang masih memiliki tingkat PHBS pada 2012 masih rendah yaitu 36,7% dari target 60% yang ditetapkan. Kabupaten Gresik sebagai salah satu kelompok di Jawa Timur memiliki tingkat PHBS yang cukup tinggi bila dibandingkan daerah lain nya di Provinsi Jawa Timur. Walaupun demikian dari 10 indikator PHBS yang diterapkan ternyata untuk data kepemilikan jamban yag saniter, tempat sampah dan sistim pembuangan air limbah masih menunjukan prosentasi yang masih rendah. Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dikalangan masyarakat di Kabupaten Gresik secara umum masih perlu dinilai dan di teliti, apakah datanya menunjukan kondisi yang merata di semua kecamatan maupun pedesaan. Karena hal tersebut masih sering dikaitkan dengan timbulnya penyakit menular (Singgih,2014).

Banyak faktor yang bisa mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat. Mengingat perilaku hidup bersih dan sehat memiliki kaitan langsung terhadap timbulnya berbagai penyakit seperti diare, demam berdarah, leptospirosis, infeksi saluran nafas (ISPA), penyakit kulit maupun infeksi saluran pencernaan. (singgih,2014). Berbagai faktor yang menghambat masyarakat menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat antara lain adalah meliputi pendidikan dan pengetahuan terhadap PHBS. Masing-masing faktor ini saling berinteraksi dan pengaruh terhadap fase akhir, yaitu praktek PHBS. (Anies, 2006).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini memilih Desa Lebanisuko karena masih didapati beberapa hal yang mempengaruhi rendahnya PHBS dibandingkan di Desa lainnya, diantaranya prasyarat pembuangan air limbah, dari 850 KK, yang memenuhi syarat hanya 510 KK, sedangkan 240 KK belum memenuhi syarat sebagai rumah tangga yang menjalani PHBS, kemudian rumah yang tidak memiliki jamban masih berjumlah 7 KK dari 543 KK, sementara desa lainnya sudah memiliki semuanya. (Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik, 2013). Oleh karena itu, peneliti merasa tepat untuk menjadikan Desa Lebanisuko sebagai sampel penelitian, karena kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian terdapat pada Desa tersebut.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku hidup bersih dan sehat dan determinan pendidikan, pengetahuan terhadap praktek PHBS di Desa Lebanisuko, Wringin Anom, Kota Gresik?. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran data penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dikalangan keluarga pedesaan dan menilai sejauh mana hubungan determinan pendidikan terhadap praktik PHBS di desa Lebanisuko Kecamatan Wringin Anom Kabupaten Gresik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan variabel terikat perilaku hidup bersih dan sehat, sedangkan variabel bebasnya adalah tingkat pendidikan. Sampel penelitian ini adalah ibu rumah tangga di desa Lebanisuko, Wringin Anom, Kota Gresik yaitu sebanyak 91 orang ibu rumah tangga. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode *direct approach*. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini dikumpulkan dan diolah dengan bantuan *statistical product and service solution* (SPSS) 20.0.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lebanisuko, Wringin Anom, Gresik.

Berdasarkan hasil uji crosstab atau tabulasi silang yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dari ibu rumah tangga yang tinggal di desa Lebanisuko, Wringin Anom, Kota Gresik memiliki hubungan yang kuat dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Ibu rumah tangga yang tidak sekolah sampai dengan

yang memiliki pendidikan SMP tidak tamat cenderung memiliki perilaku hidup bersih dan sehat yang cenderung rendah. Kemudian responden dengan pendidikan SMP lulus dan SMA tidak tamat memiliki perilaku hidup bersih dan sehat yang cenderung sedang. Sedangkan, responden dengan pendidikan SMA lulus dan Universitas lulus cenderung memiliki perilaku hidup bersih dan sehat yang tinggi. Hal ini berarti semakin rendah pendidikan ibu rumah tangga, maka tingkat perilaku hidup bersih dan sehat semakin rendah. Namun, semakin tinggi tingkat pendidikan dari ibu rumah tangga, maka semakin tinggi pula tingkat perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan oleh ibu rumah tangga tersebut.

Hubungan yang kuat antara tingkat pendidikan dengan perilaku hidup bersih dan sehat juga didukung oleh besar nilai *coefficient contingency* sebesar 0,746 dengan tingkat signifikan sebesar 0,00. Hasil ini menunjukkan nilai *coefficient contingency* lebih mendekati angka 1, sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan demikian H_0 (1) dalam penelitian ini diterima kebenarannya. Diterimanya hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan ibu rumah tangga, maka akan semakin baik pula perilaku hidup bersih dan sehatnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Palupi (2011) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang dimiliki terbukti berpengaruh setara terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat di dusun Salam desa Ngunut Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar. Begitu juga dengan penelitian Roni, Ruhmawati, dan Sukandar (2013) yang menyimpulkan bahwa pendidikan memiliki hubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Efendi (2008), yang menyebutkan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku individu dalam membiasakan hidup bersih dan sehat

2. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lebanisuko, Wringin Anom, Gresik.

Berdasarkan hasil uji crosstab yang dilakukan antara tingkat pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) diperoleh hasil tingkat pengetahuan memiliki keterkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga di desa Lebanisuko, Wringin Anom, Gresik. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu rumah tangga terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat, maka ibu rumah tangga tersebut akan semakin bersih dan sehat pula perilaku sehari-harinya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pengetahuan ibu rumah tangga terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat, maka akan semakin rendah juga perilaku hidup bersih dan sehat dari ibu rumah tangga tersebut.

Hasil crosstab tersebut didukung oleh nilai *coefficient contingency* sebesar 0,633 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Nilai *coefficient contingency* yang diperoleh sebesar 0,633 mendekati angka 1, artinya terdapat hubungan yang kuat antara tingkat pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Menurut Efendi & Makhfudli (2009) pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan individu. Perilaku yang didasari oleh

pengetahuan akan lebih bertahan lama daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Terdapat tahapan yang harus dilalui oleh individu dalam mengadopsi perilaku baru.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Istiningtyas (2010) bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku hidup sehat maupun hubungan sikap dengan perilaku hidup sehat pada mahasiswa. Penelitian yang sama juga diperlihatkan Simak *et al.* (2013) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku hidup sehat pasien TB paru di poliklinik paru. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pengetahuan memang berhubungan erat dengan perilaku hidup bersih dan sehat yang dijalani oleh ibu rumah tangga di desa Lebanisuko, Wringin Anom, Kota Gresik. Menguatkan pernyataan tersebut, Anies (2006) menyebutkan bahwa dalam proses yang dilakukan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku individu dalam menerapkan hidup bersih dan sehat, salah satunya adalah pengetahuan.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga di Desa Lebanisuko, Wringin Anom, Gresik. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu rumah tangga di Lebanisuko, Wringin Anom, Kota Gresik, maka semakin baik atau semakin tinggi juga perilaku hidup bersih dan sehat. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu rumah tangga, maka akan semakin rendah juga perilaku hidup bersih dan sehatnya.

Saran dari hasil penelitian ini adalah sebaiknya pemerintah melakukan sosialisasi terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Agar setiap ibu rumah tangga mengerti tentang standar hidup bersih dan semua keluarga bisa hidup sehat. Setiap ibu rumah tangga yang ada di desa Lebanisuko, Wringin Anom, Kota Gresik, bisa mulai meningkatkan kesadaran terkait dengan lingkungannya, agar mulai memperhatikan kebersihan dan kesehatan lingkungannya dan pentingnya juga untuk selanjutnya melakukan peningkatan pengetahuan terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat bagi masyarakat di Lebanisuko, Wringin Anom, Kota Gresik. Peningkatan pengetahuan tersebut dapat dilakukan dengan cara sosialisasi atau seminar gratis terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat.